

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. T dengan diagnosa Halusinasi Pendengaran pada tanggal 18 Juni-24 Juni 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Pengkajian pada pasien ditemukan masalah persepsi sensori yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran didapatkan hasil pasien mengatakan tidak ada mendengar suara suara tersebut, pasien mengatakan senang mendengar musik karena membuat klien nyaman dan tidak gelisah. Pasien mengatakan melakukan aktifitas agar suara itu tidak datang, pasien tampak bahagia ketika musik dihidupkan, pasien tampak mampu mengontrol emosi, klien mampu menjaga kebersihan tubuh dan lingkungannya.

2. Diagnosis keperawatan

Pada kasus ini penulis menegakkan diagnosa asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang direncanakan untuk klien gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran pada pasien sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan halusinasi pendengaran yang terjadi pada klien yaitu dengan pemberian terapi musik klasik mozart yang dikombinasikan pada setiap

strategi pelaksanaan yang dilaksanakan untuk mengurangi halusinasi yang terjadi.

4. Implementasi Keperawatan

Pada Tn. T pemberian terapi musik klasik mozart telah dilakukan selama 5 hari mulai pada tanggal 18 Juni – 24 Juni 2025 dengan memberikan terapi musik klasik mozart selama 15 menit dan pemberian SP 1-4 sehingga pasien mampu mengontrol halusinasinya secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada Tn. T didapatkan hasil pasien mampu mengidentifikasi jenis, isi, waktu, frekuensi, situasi, respon halusinasinya, dan Pasien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara teratur minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan positif dan pemberian terapi musik klasik mozart. Hasil akhir didapatkan bahwa penerapan terapi musik klasik mozart kepada pasien dapat mengurangi halusinasi pendengaran yang dirasakan oleh klien.

Saran

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Halusinasi Pendengaran dan dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi Universitas Alifah Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan pembelajaran dalam mata kuliah keperawatan jiwa dan sebagai sumber

bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa atau mahasiswi Universitas Alifah Padang serta dapat dijadikan sebagai literatur di perpustakaan agar dapat menimbulkan niat pembaca untuk menggunakan variabel lain.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan bagi keluarga agar mampu memahami dan dapat merawat anggota keluarga dengan Halusinasi Pendengaran

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi pembanding untuk dikembangkan menjadi lebih baik dengan menggunakan variabel yang berbeda yaitu terapi aktivitas kelompok, terapi dzikir dan terapi thought Stopping serta metode yang berbeda yang berhubungan dengan halusinasi pendengaran.

